

## PELAKSANAAN PENDAFTARAN PENDUDUK OLEH DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DI KOTA PADANG

Hadyan Mulya  
Dr. Devi Irena, SP, M.Si

Institut Pemerintahan Dalam Negeri

### ABSTRAK

Tujuan dari tulisan ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pendaftaran penduduk, faktor apa yang mempengaruhi serta upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi persoalan pendaftaran penduduk di Kota Padang. Metode kajian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan yang didapatkan bahwasanya pelaksanaan pendaftaran penduduk oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil di Kota Padang belum sepenuhnya berjalan lancar. faktor yang mendukung lokasi kantor, keadaan sosial masyarakat, dan akses transportasi dan faktor yang menghambat sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia terbatas, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang untuk mengatasi persoalan pendaftaran penduduk ini dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki, menciptakan inovasi baru, dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Pendaftaran, Penduduk

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to knowing how the implementation of civil population registration, the affect factor and the efforts that government do to solve the problems of civil population registration in Padang city. The method is quantitative descriptive with inductive approach. The information and data accumulation do by using observation, interview and documentation. The data analysis technic is data reduction, data presentation and conclusion. The conclusion is the implantation of civil population registration in Padang city does not good enough. The support factors are the office location, the condition of local people and transportation access. The inhibiting factors are the infrastructure and facility is not satisfy enough. limited human resources, lack of socialization to the community. Efforts made by the department of population and civil registration in the Padang city overcome the problem of population registration by maximizing the facilities and infrastructure owned, creating new innovations, and increasing socialization to the community.*

**Keywords:** Implementation, Registration, Population

**PENDAHULUAN**

Permasalahan penduduk yang meliputi angka pertumbuhan penduduk harus segera diatasi dengan data kependudukan. Dengan data kependudukan pemerintah dapat mengetahui gambaran umum keadaan dan kondisi penduduk serta menggunakan data tersebut sebagai acuan pengambala kebijakan pemerintahan. Berdasarkan Undang-undang nomor 4 tahun 2013 pada pasal 58 ayat (4) kegunaan dari data kependudukan sebagai berikut : (1) pelayanan publik (2) perencanaan pembangunan (3) alokasi anggaran (4) pembangunan demokrasi (5) penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Data kependudukan harus memiliki tingkat akurasi dan validasi yang tinggi sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Data tersebut terdiri dari kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan di database kependudukan secara sistimatis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan komunikasi data.

Permasalahan yang dikaji yaitu terkait penduduk yang belum melakukan perekaman, adanya data kependudukan yang belum valid, kurangnya tenaga kerja dan sarana prasarana pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Padang serta masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya data kependudukan. Hal ini akan mempengaruhi kualitas data kependudukan dan menjadi problema dalam proses perolehan data tersebut.

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendaftaran penduduk, faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pendaftaran

penduduk dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dalam mengatasi permasalahan pendaftaran penduduk tersebut.

**KAJIAN TEORI****a. Pelaksanaan**

Menurut The Liang Gie dalam Rahardjo Adisasmita (2011 : 24 ) berpendapat bahwa pelaksanaan adalah salah satu kegiatan yang dapat dijumpai dalam proses administrasi Pelaksanaan dapat dikaitkan dengan manajemen karena terdapat didalam sebuah manajemen. Menurut Bintoro Tjokroadmudjoyo dalam Rahardjo Adisasmita (2011 : 24 ) mengemukakan bahwa pelaksanaan sebagai proses yang dapat kita pahami dalam bentuk rangkaian kegiatan yakni berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Adapun teori manajemen menurut George R. Terry dalam buku asas-asas manajemen (1986 : 5) :

1. Perencanaan (*planning*)  
Berarti tindakan mendeterminasi sasaran-sasaran dan arah tindakan yang akan diikuti.
2. Pengorganisasian (*Organizing*)  
Tindakan mendistribusikan pekerjaan antara kelompok yang ada dan menetapkan dan memerinci hubungan-hubungan yang diperlukan.
3. Menggerakkan (*actuating*)  
Merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan kemauan baik dan secara entusiastis.
4. Pengendalian (*controlling*)

Mengawasi aktivitas-aktivitas agar sesuai dengan rencana-rencana.

b. Pendaftaran

Menurut pendapat HM.jogiyanto (2005 : 6 ) mengenai pendataan adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

c. Penduduk

Teori Malthus dalm Said Rusli (2014 : 4) mengemukakan bahwasanya :

1. Pangan dibutuhkan untuk hidup manusia
2. Kebutuhan nafsu seksual antar jenis kelamin akan tetap sifatnya sepanjang masa.

Teori ini jug menjelaskan bahwa pengekangan yang dilakukan berupa pengekangan preventif dan pengekangan positif.

d. Tinjauan Legalistik

Undang-undang nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan pasal 1 ayat (1) menjelaskan Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Pasal 1 ayat (2) berbunyi Penduduk adalah warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Pasal 1 ayat (9) berbunyi Data Kependudukan adalah data

perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Pasal 1 ayat (10) berbunyi Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan Peristiwa Kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.

Peraturan Presiden nomor 96 Tahun 2018 tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil pada pasal 2 menjelaskan bahwa pelayanan pendaftaran penduduk terdiri dari :

- a. pencatatan biodata Penduduk;
- b. penerbitan KK;
- c. penerbitan KTP-el;
- d. penerbitan KIA;
- e. penerbitan surat keterangan kependudukan; dan
- f. pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan.

## **METODE**

Kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Metode dokumenter menurut Burhan Bungin (2011 : 124) adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Kebanyakan data yang disajikan berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya. Data ini tak terbatas waktunya jadi pembahasannya terhadap penelitian lebih

luas, dalam arti luas data berupa monument, artefak, foto, tape, mikrofil, disc, cd, harddisk, flashdisk, dan sebagainya. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam :

- a. Otobiografi
- b. Surat-surat pribadi, buku-buku atau catatan harian, memorial
- c. Kliping
- d. Dokumen pemerintah maupun swasta
- e. Cerita roman dan cerita rakyat
- f. Data di server dan flashdisk
- g. Data tersimpan di web site dan lainnya.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara visual sehingga validasi data sangat tergantung pada kemampuan observer. Menurut Arikunto (2010 : 199) observasi adalah suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.

## 3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dengan cara bertemu langsung dengan sumber. Menurut Basrowi (2008 : 127) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut yaitu menurut Miles and Hiberman (1984) dalam Muri Yusuf (2015 : 407) :

### a. Reduksi Data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, pnyederhanaan, pemisahan, dan pentranformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan

### b. Penyajian (*Display*) Data

Merupakan kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks *naratif* dalam puluhan, ratusan atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi dalam memproses informasi memiliki kemampuan yang berbeda. Melalui data yang disajikan , kita dapat melihat apa yang terjadi dan apa yang akan kita lakukan, lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

### c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan ketiga ataupun yang terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dalam pikiran penganalisis selama dia menulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

a. Pelaksanaan pendaftaran penduduk oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Padang.

### 1. Perencanaan ( *Planning* )

Pentingnya perencanaan (*Planning*) pada sebuah manajemen menentukan terwujudnya suatu tujuan yang ada dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini perencanaan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sangat menentukan tercapainya tujuan dari pelaksanaan pendaftaran penduduk di Kota Padang. Adanya pencatatan biodata bagi penduduk, penerbitan KK dan KTP, pendaftaran peristiwa kependudukan, pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan, serta pelaporan penduduk yang tidak mampu mendaftarkan sendiri merupakan ruang lingkup dari pendaftaran penduduk. Ini dilakukan demi terciptanya sistem pengenalan tunggal berupa Nomor Induk Kependudukan (NIK) serta membangun database yang memiliki kualitas data penduduk yang baik.

Perencanaan yang tepat sasaran juga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi. Masih adanya kesalahan yang terjadi pada pendaftaran penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menandakan perencanaannya masih belum tepat sasaran sepenuhnya.

### 2. Pengorganisasian ( *Organizing* )

Adapun pembagian kerja dibidang pendaftaran penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. Penetapan tugas pada masing-masing bidang pendaftaran penduduk akan berhubungan dengan penetapan standar operasional prosedur (SOP). Dengan adanya SOP akan

menjadi acuan untuk menjalankan tugas tersebut dan sebagai alat penilaian sejauh mana tugas itu telah dilaksanakan sehingga pekerjaan tersebut terkontrol.

### 3. Menggerakkan ( *Actuating* )

Menurut Goerge R. Terry dalam sukarna ( 2011 : 82) Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Ini tentu saja mencakup semua unsur dari unsur tingkat atas, tingkat menengah dan tingkat bawah. Pelaksanaan ini mencakup antara yang menggerakkan dan objek yang akan di gerakan. Tentu saja dalam pendaftaran penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dan masyarakat sebagai objek yang akan digerakan untuk dapat melakukan pendaftaran penduduk.

### 4. Mengawasi ( *Controlling* )

Pengawasan dilakukan agar suatu pekerjaan berjalan dengan baik, adapun apabila terjadi kesalahan agar dapat segera diatasi serta dilakukan evaluasi agar tidak terulang kembali. Evaluasi yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah rutin dilakukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Karena apabila suatu pekerjaan diawasi baik itu dari segi yang mengerjakannya maupun hasil kerjanya akan lebih baik hasilnya sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat yang datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan pendaftaran penduduk dapat dilayani dengan maksimal.

b. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendaftaran penduduk

1. Faktor yang mendukung

a. Lokasi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang.

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang berada di jalan Jenderal Sudirman No.1, Kampung Jao, Padang Barat Sawahan, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat yang terletak ditengah-tengah Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat ini. Tepat berada di bagian belakang kantor terdapat tempat terjadinya transaksi jual beli yang dinamai dengan Pasar Raya. Pasar Raya merupakan *central* nya persediaan kebutuhan sehari hari masyarakat Kota Padang mulai sandang, pangan, termasuk bahan-bahan bangunan. Selain itu, tidak jauh dari sini yang berada sejajar dengan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terdapat juga kantor-kantor yang menjadi pusat pemerintahan Sumatera Barat dan Kota Padang seperti kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat, kantor Polda Sumatera Barat, kantor Dinas pendidikan dan lainnya. Jadi berdasarkan pengamatan penulis lokasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang berada ditempat yang strategis karena berada dipusat kota.

b. Kondisi Sosial Masyarakat Kota Padang

Jika dibandingkan dengan perdesaan infrastruktur yang berkaitan dengan dunia pendidikan lebih banyak terdapat didaerah perkotaan sehingga rata-rata masyarakat di perkotaan merupakan masyarakat yang intelektual yang dapat mengerti dan memahami secara cepat

kewajiban dan haknya sebagai seorang penduduk.

c. Akses Transportasi

Beragam transportasi umum yang beroperasi dikota Padang sendiri mulai dari kendaraan roda dua, roda empat hingga yang memiliki rel (kereta api) sekalipun. Adapun jenis dari kendaraan umum ini berupa angkutan kota (Angkot), Ojek, BusTransPadang, hingga yang berstatus online seperti gojek, goCar, grab dan sejenisnya juga telah beroperasi di Kota Padang.

2. Faktor yang menghambat

a. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana menjadi penghambat terjadinya pelaksanaan pendaftaran penduduk di Kota Padang karena Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang masih menggunakan fasilitas gedung ex. SMA 1 Kota Padang sehingga status kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hingga saat ini berstatus sementara. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2009 lalu terjadi gempa yang menimpa Sumatera Barat sehingga merusak beberapa fasilitas umum dan fasilitas perkantoran. Kondisi ini mempengaruhi berlangsungnya proses pelaksanaan dikarenakan dalam satu gedung ini harus berbagi tempat dengan 2 instansi lainnya kearsipan dan BPSDM. Dengan terbatasnya tempat ini untuk sebuah kota yang memiliki status sebagai Ibu Kota Provinsi sulit untuk menciptakan suasana yang kondusif dan kenyamanan bagi masyarakat.

b. Sumber Daya Manusia

Penduduk Kota Padang saat ini hampir berjumlah 1 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk yang banyak ini diperlukan

juga sumber daya manusia yang produktif untuk melayaninya. Jumlah sumber daya yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang hingga tahun 2018 berjumlah 55 orang dengan tambahan pegawai tidak tetap (*outsourcing*) 30 orang jadi totalnya sebanyak 85 orang, yang berusia produktif yaitu usia 22-52 tahun berjumlah 66 orang dan berusia diatas 52 tahun sebanyak 19 orang. Dengan jumlah sumber daya manusia yang terbatas itu perlu ditambah jumlahnya agar bisa lebih memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

c. Kurangnya Sosialisasi

Banyaknya pengakuan dari masyarakat mengenai ketidaktahuan akan tata cara dan persyaratan mengenai administrasi kependudukan menandakan sosialisasi belum menyentuh semua kalangan. Ini menimbulkan dua persepsi yang berbeda disisi lain kemungkinan sosialisasi yang masih kurang ada dan disisi lain kemungkinan rasa ingin tau masyarakat yang rendah juga ada.

c. Upaya Dinas dalam mengatasi persoalan pendaftaran penduduk di Kota Padang

1. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki

Memaksimalkan lingkungan kantor dengan menata ruangan kantor dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kota Padang dengan cara menambah loket yang bersifat bangunan semi permanen. Selanjutnya loket tersebut dipisahkan menjadi dua loket berdasarkan urusanny. Pencatatan sipil dipusatkan dalam satu ruangan besar (aula) sementara peristiwa kependudukan dipisah menjadi 5

bagian agar masyarakat tidak bertumpuk dalam satu antrian.

2. Menciptakan inovasi baru

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki 4 bidang salah satu bidangnya ialah pemanfaatan data dan inovasi pelayanan. Jadi bidang ini memberikan sebuah inovasi secara berkala terhadap pelayanan. Sebagai bentuk nyatanya dengan adanya beberapa inovasi mengenai pendaftaran penduduk seperti sistem jemput bola atau dikenal dengan istilah jempol yang terus dikembangkan mulai dari UP3SK (Unit Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Kota) yang dirilis tahun 2014 hingga yang terbaru adanya pekan tertib administrasi kependudukan yang telah dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

3. Meningkatkan Sosialisasi kepada masyarakat

Sosialisasi terus dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. Berbagai upaya di media cetak dan media elektronik dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya identitas seorang penduduk.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan yang telah disampaikan tentang Pelaksanaan Pendaftaran Penduduk pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang atas informasi dan analisis yang sudah terkumpul maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendaftaran Penduduk di Dinas Kependudukan dan Pencatatan

- Sipil Kota Padang belum sepenuhnya berjalan lancar
2. Faktor yang menghambat pendaftaran penduduk meliputi: kurangnya sarana dan prasarana, masih menggunakan gedung ex.SMA 1 Kota Padang dan harus berbagi dengan 2 instansi lainnya, pembangunan kantor capil belum menjadi prioritas utama.
  3. Upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dalam mengatasi persoalan pendaftaran penduduk :
    1. Menata dan memanfaatkan gedung yang ada dengan sebaik mungkin dengan membagi beberapa tugas di setiap loket yang ada.
    2. Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dengan melakukan pemeliharaan rutin
    3. Pembebasan lahan untuk gedung kantor sudah dimasukan kedalam RENJA 2019

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta:Kencana
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta:ANDI
- Rusli, Said. 2014. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta:LP3ES
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju
- Terry, George R. alih bahasa Winardi. 1986. *Asas-asas menejemen*. Bandung : PT Alumni
- Yusuf, Muri. 2015. *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:PRENADAMEDIA

### **B. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang nomor 24 tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang nomor 23 tahun 2006 mengenai Administrasi Kependudukan.

Peraturan Presiden nomor 96 tahun 2018 tentang Peraturan Presiden nomor 25 tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.